

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di SD Piyungan

Marti Widya Sari
Progam Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik
Universitas PGRI Yogyakarta
widya@upy.ac.id

Abstrak — Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk (a) menambah pengetahuan para guru mengenai media pembelajaran dengan menggunakan TIK. Software yang direkomendasikan adalah Macromedia Flash, (b) melatih pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *Flash*, (c) melatih penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Target luaran khusus yang dihasilkan dari pendampingan ini (a) guru mitra memiliki pengetahuan dalam memproduksi dan mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan karakteristik siswa, (b) menghasilkan artikel ilmiah tentang pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif berbasis TIK dengan menggunakan *Flash*.

Kata kunci: *media pembelajaran interaktif, flash, pelatihan, inovatif*

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Piyungan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bantul, dimana berbatasan secara langsung dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul. Jumlah sekolah dasar di Kecamatan Piyungan sebanyak 21 sekolah dasar. Lokasi kecamatan Piyungan yang berada pada zona tengah, cukup jauh dari pusat Kota Yogyakarta dan Pusat pemerintahan Kabupaten Bantul tetapi juga tidak berada di pedesaan, menyebabkan perkembangan informasi mengenai perkembangan dunia pendidikan sekolah dasar cukup cepat. Baik terkait dengan desain

pembelajaran ataupun inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran.

Pada tahun 2013 pengusul pernah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Piyungan. Pengabdian tersebut berupa memberikan keterampilan mengenai web blog yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Hasil dari kegiatan tersebut telah meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru SD di UPT PPD Kecamatan Piyungan dalam memanfaatkan TIK. Hal ini dapat dijadikan sebagai potensi kekuatan yang dimiliki oleh guru SD di lingkungan UPT PPD Kecamatan Piyungan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana TIK sudah memadai, sebagai contoh beberapa sekolah sebagian besar sudah memiliki *Liquid Cristal Display* (LCD) yang dapat digunakan selama proses pembelajaran baik terpasang di dalam kelas atau belum.

Berdasarkan evaluasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa selama ini guru-guru hanya menggunakan media yang sudah tersedia. Media

pembelajaran yang sudah tersedia tersebut tidak selalu sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Dalam hal ini, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang ada dan menyesuaikan rancangan pembelajaran dengan media tersebut. Guru belum bisa berinovasi dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan tergantung media yang ada.

Kompetensi guru dalam menyusun media pembelajaran berbasis TIK sangat diperlukan dalam menunjang perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Penyusunan media pembelajaran memerlukan berbagai kompetensi guru, diantaranya kemampuan dalam menyusun materi.

Mempertimbangkan beberapa hal di atas, baik potensi yang dimiliki serta kemampuan yang dimiliki oleh guru khususnya kemampuan dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, maka dipandang perlu sebuah pendampingan dalam perancangan dan pembuatan media pembelajaran berbasis TIK. Salah satu perangkat lunak dalam pengembangan media pembelajaran yang cepat dan mudah, serta dapat digunakan untuk merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture* adalah *Software Flash*. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SD Piyungan, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

II. PERMASALAHAN MITRA

Sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah SD Piyungan. Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang dihadapi mitra,

berikut adalah prioritas permasalahan yang akan diberikan solusi oleh tim pengabdian:

1. Pemanfaatan media pembelajaran oleh para guru SD masih sangat terbatas
2. Inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang.
3. Guru belum memiliki kemampuan dalam merancang media pembelajaran inovatif berbasis TIK.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan ceramah dan diskusi

Ceramah dilakukan di sebuah ruang dengan memakai komputer yang terhubung internet dan menggunakan LCD Proyektor. Berbagai dasar teori disampaikan kepada peserta untuk memberikan gambaran tentang aplikasi teknologi informasi, *software* yang dipakai, media pembelajaran interaktif dan lain-lain. Setelah diberikan ceramah diharapkan peserta akan memahami dan bisa dilakukan diskusi bila kurang jelas.

- b. Mengadakan peragaan

Partisipasi mitra sangat diharapkan dalam kegiatan ini, sehingga materi yang disampaikan dapat dipraktekkan dengan baik. Peragaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan contoh cara mengakses komputer, sampai dengan menggunakan serta menutup aplikasi yang ada. Diharapkan peserta mengerti secara langsung

bahwa penggunaan komputer tidak sulit dan sangat mudah untuk dilakukan.

c. Evaluasi

Peserta di berikan quis sekitar materi yang sudah disampaikan, apakah informasi yang disampaikan sudah jelas, bisa dipahami dan selanjutnya peserta mampu merancang sebuah media pembelajaran dengan baik. Berdasar hasil evaluasi ini akan menentukan keberlanjutan kegiatan di waktu yang akan datang, seperti pendampingan penggunaan aplikasi tersebut.

IV. HASIL KEGIATAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 24 Juli 2017 dan 25 Juli 2017.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Ceramah dan diskusi

Ceramah dilakukan di sebuah ruang dengan memakai komputer yang terhubung internet dan menggunakan LCD Proyektor. Peserta diberikan pengetahuan tentang penggunaan komputer di segala bidang. Pelatihan penggunaan komputer masih sangat dibutuhkan, dengan semakin berkembangnya penggunaan komputer terutama laptop diberbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, maka kemampuan mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan pekerjaan perkantoran sehari-hari kini menjadi tuntutan untuk dikuasai oleh semua personil dalam organisasi, baik staf maupun level pimpinan.

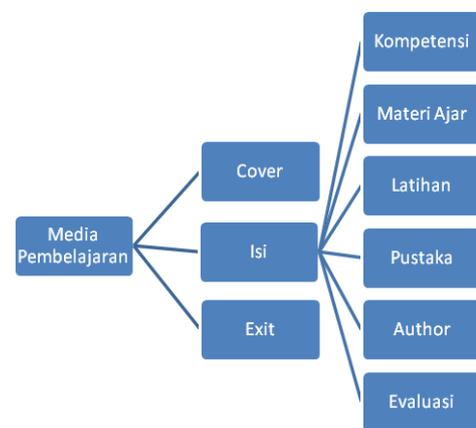
Program ini bersifat fundamental dan ditujukan bagi personil organisasi yang sering mengelola pekerjaan administrasi perkantoran umum sehari-hari dengan komputer, namun masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam pengoperasian komputer. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan materi tentang perancangan media pembelajaran interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru di sekolah dasar.

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu:

- a) Menganalisa dan menyusun butir-butir materi yang akan dikembangkan.
- b) Menyusun *flow chart* dan *storyboard* media yang akan digunakan dalam tahap pengembangan media.

Perencanaan pengembangan media pembelajaran disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Perancangan media pembelajaran

2) Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa pembuatan media pembelajaran berdasarkan pada rancangan yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a) Pendampingan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan *software flash*.
- b) Pelatihan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembuatan Storyboard

Langkah awal dari pembuatan media pembelajaran masalah yang melibatkan uang yaitu dengan pembuatan storyboard dan pengumpulan materi yang diperlukan dalam pembuatan media pembelajaran. Storyboard digunakan sebagai acuan dalam pembuatan media pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian ini, guru mitra memiliki pengetahuan dalam memproduksi dan mengimplementasikan media pembelajaran yang

inovatif sesuai dengan karakteristik siswa dan budaya local masuk pada kategori cukup, serta menghasilkan media pembelajaran inovatif berbasis TIK.

Saran

Kegiatan pengabdian semacam ini dapat dilakukan dalam waktu yang lebih panjang lagi, agar para peserta yaitu guru mitra dapat lebih mendalami materi pembuatan media pembelajaran. Selain itu, perlu adanya pengembangan pelatihan bagi guru-guru di sekolah dasar di wilayah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ch, Ismaniati. 2001. Pengembangan Program Pembelajaran Berbantuan Komputer. FIP UNY. Yogyakarta
- [2] Ditlitabmas, Dikti. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi IX Tahun 2013.
- [3] Hayim, N.B. Makalah Pengajaran dan Pembelajaran Berbantuan Komputer. Malaysia.
- [4] LPPM UPY. 2017. *Panduan Pengabdian pada Masyarakat*. Universitas PGRI Yogyakarta.